



FREE! MAGAZINE PRESENTS BEST OF 2010

Perkembangan dunia lifestyle dan entertainment selalu maju dengan pesat. Begitu juga dengan FREE! Magazine yang bertahan sampai 9 tahun selalu membuat inovasi yang lebih dan lebih lagi. Salah satu *event* tahunan yang selalu diadakan oleh FREE! Magazine sebagai bentuk apresiasi pelaku kreatif di bidang *entertainment and lifestyle* adalah FREE! Magazine Best of. Penghargaan ini merupakan bukti pengakuan atas eksistensi dan kualitas sepanjang tahun 2010. FREE! Magazine Best of 2010 hadir dengan 8 kategori utama dengan 33 nominasi plus 1 kategori baru yaitu Big Bang Trophies untuk nominator yang telah memenangkan 1 kategori selama 3 tahun berturut – turut.

Para pelaku entertainment and lifestyle saling berjuang untuk mendapatkan pengakuan terbaik di kelasnya masing – masing. Voting Best of 2010 dilakukan melalui polling di www.freemagz.com yang berlangsung dari tanggal 1 December 2010 sampai 28 Februari 2011. So, are you ready for FREE! Magazine Best of 2010?!



BEST RESIDENT DJ

DJ Sony

"Gue seneng banget bisa menang, karena FREE! Best of Award ini sangat bergengsi untuk bidang *lifestyle & entertainment*."

"Setelah 11 tahun nge - DJ dengan konsep *underground* dan 2 tahun menjadi *resident* DJ udah dapet award rasanya bangga banget. Gue mulai nge - DJ dari tahun 2000, belajar otodidak kemudian penasaran sama skill untuk nge DJ dan sempet ngambil kelas di IDJS tahun 1999 Cuma 6 bulan. Sempat bikin event organizer namanya Chrome. Singkat cerita gue masuk Daskaf tahun 2002 sampe sekarang." Begitu ungkap Sony ketika ditanya awal kariernya menapaki dunia DJ. DJ yang memainkan genre musik *progressive* hingga *trance* ini mengaku sangat susah menjadi seorang *resident* DJ. Ia harus bisa mengekspresikan apa yang diinginkan oleh tamu, marketing dan idealis yang selalu bentrok. "Untungnya di tempat gue menjadi *resident* DJ sekarang sangat mengerti dan membebaskan gue." Menjadi seorang *resident* DJ pasti ada suka dan dukanya, begitu juga yang dirasakan Sony. Ia selalu terbayang oleh *resident* DJ yang sudah lebih dulu sukses seperti Remy Irwan, Cello dan Miko. Setiap minggu Sony harus menyiapkan *set* yang berbeda - beda dan harus *update* lagu - lagu. Terkadang ia juga harus menghadapi permintaan crowd yang tidak sesuai saat ia sedang bermain di atas DJ booth. "Tapi itulah perjuangannya menjadi *resident* DJ," Ungkapnya lagi.

"FREE! Magazine is the leading magazine of *lifestyle and entertainment* in Indonesia!"





BEST single release

last call

dj riri

“Yang pasti gue seneng banget bisa menang karena karya gue diapresiasi sama banyak orang.”

Album ini dirilis pada awal tahun 2010 dan promosi dilakukan habis – habisan karena bisa dibilang lagu Last Call ini sangat unik, out of the box dan tidak seperti lagu kebanyakan. “Sengaja nge - push warna yang berbeda untuk *dutch music* di Indonesianya sendiri,” jelas Riri.

DJ Riri yang mulai serius berprofesi sebagai DJ sejak tahun 2000 ini mengatakan bahwa album ini tidak dikerjakannya sendiri melainkan banyak yang membantu di album ini. DJ Riri kini sedang dalam proses pembuatan album yang nantinya mungkin akan diberi nama “The Best of Riri”, “The Best of Spinach” atau “The Best of Indonesian Producer”. Ketika ditanya tentang banyaknya DJ – DJ baru yang bermunculan sekarang ini, Riri menjawab, “Melihat banyaknya DJ – DJ muda, gue melihat itu semua lebih kepada perkembangan ke menjadi arah yang positif. Kita hanya bisa *getting bigger*. Genre musiknya juga semakin lebar dan orang semakin banyak pilihan lagu. Justru dengan banyak musik yang ditawarkan dari DJ – DJ itu membuat kita menjadi ngga bosan untuk keluar dan *enjoy the music*.”

“FREE! Magazine adalah pendamping hidup gue, selama gue berkembang menjadi DJ kita selalu berdampingan!”





BIG BANG TROPHIES (TREBLE WINNER 2008, 2009, 2010)

my shoes | aksara

BEST SNEAKERS STORE

BEST book store

"Menang 3 kali berturut – turut tentunya senang sekali! Karena sneakers sudah menjadi gaya hidup anak – anak muda sekarang, jadi udah lumayan bisa bikin happy temen – temen penyuka sneakers."

My Shoes pertama kali berdiri pada tahun 2000. Berawal dari took kecil – kecilan di belakang kampus sang owner, akhirnya kini telah berkembang menjadi salah satu took sneakers yang menyediakan tidak hanya sepatu basket tapi juga *lifestyle sneakers*. "Yang membedakan My Shoes dengan toko lainnya adalah produk yang limited edition," Kata Iyenk. Menghadapi persaingan yang juga banyak itu, Iyenk berkata, "Kita menganggap teman – teman yang pada buka toko sneakers itu bukan sebagai kompetitor, tapi malah senang karena akan menambah semaraknya dunia *sneakers* di Indonesia."

"FREE! Magazine is represent lifestyle di metropolitan karena udah mencakup semuanya dan ada dimana – dimana. What's hot in Jakarta, semua ada di FREE! Magazine!"

"Kita sangat bangga dipilih sama para pembaca FREE! Magazine untuk menang, itu berarti kita sudah berhasil bikin pembaca FREE! Puas dengan konten store kita. Karena juga nggak mudah untuk tetap konstan dalam menjalankan Aksara."

Berawal dari usaha studio musik, para pemiliknya tertarik untuk bikin toko buku yang lain dari yang lain. Setelah itu kita bikin toko buku yang dilengkapi dengan *music section* yang berbeda dengan toko musik kebanyakan. "Dari situ kita punya ide untuk ngajak toko *furniture* yang bersebelahan dengan Aksara untuk kerja bareng. Jadi kita melengkapi jualan kita dengan *gift shop*," Jelas Hanin. Di tahun 2011 ini, Aksara Kemang sudah berganti nama menjadi Compound. Compound merupakan gabungan dari toko buku Aksara, Cyclo (toko sepeda), Monkamagic (toko musik spesialis plat), 707 dan Casa. Ketika ditanya tentang bagaimana menghadapi persaingan dengan yang lainnya, Hanin menjawab, "Kita berusaha untuk fokus sama apa yang konsumen suka. Apa yang mereka suka selalu kita berikan yang terbaik dan terbaru. Kita sih selalu berusaha memberikan yang terbaru dan kreatif karena buku belum jadi budaya di sini. Jadi pengemasannya harus sebaik mungkin."

"FREE! Magazine adalah pioneer majalah yang mengekspose kegiatan - kegiatan anak muda di Jakarta."



09, 2010)

sara | hardrock cafe

music STORE

BEST beat place

"Senang sekali udah 3 tahun berturut – turut kita menang. Pastinya kita akan membuat sesuatu yang lebih baik lagi dari yang sekarang."

Hard Rock Café Jakarta memang tidak pernah ketinggalan dengan tempat – tempat lain yang sudah ada. Selain karena nama besarnya, yang menjadi daya tarik dari Hard Rock Café sendiri adalah menu – menu makanan dan minuman yang sudah pasti akan menggoyang lidah Anda. Ditambah dengan *area stage* yang selalu menghadirkan suguhan *live music* dari band lokal maupun internasional tentunya membuat Hard Rock Café selalu dipenuhi oleh orang – orang yang haus akan hiburan. Hadir di Indonesia sejak tahun 1990, selain di kota Jakarta, Hard Rock juga ada di kota Bali.

"FREE! Magazine adalah majalah yang keren banget untuk *nightlife*, *lifestyle* dan *clubbing*. Referensinya selalu *up to date*."





Best beer, best music festival, best local

Heineken | java festival

java jazz fe

"Suatu kehormatan bagi Heineken memenangkan Best Beer 2010 di ajang FREE! Best of 2010."

"Ini adalah hasil kerjasama yang baik antara konsumen, pemilik outlet dan media – khususnya FREE! magazine. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada semua pembaca FREE! magazine ataupun freemagz.com yang telah memberikan votenya untuk Heineken," Itulah ungkapan bahagia yang dikatakan oleh tim Heineken. Heineken adalah *brand* internasional yang tersedia di lebih dari 170 negara di dunia. Heineken berkomitmen untuk selalu menyajikan produk dengan cita rasa dan kualitas terbaik untuk dinikmati para konsumen secara bertanggung jawab. Pada tahun 2011 ini, Heineken telah mempersiapkan beberapa program seru yang berkaitan dengan *lifestyle and entertainment*. Mari kita tunggu saja kejutan apalagi yang akan diberikan oleh Heineken!

"FREE! Magazine selalu menjadi a trend-setter free publication di Indonesia dan juga kamus bagi kalangan yuppies metropolitan dalam dunia entertainment and lifestyle."

"Perasaan kita sangat bangga memenangkan award ini."

Java Festival Production pertama kali mengadakan festival Java Jazz pada tahun 2005 dan selain itu mereka juga telah berkembang dengan memiliki 2 festival lainnya yaitu Java Rockin' Land dan SoulNation. "Untuk tahun ini kita masih fokus untuk 3 festival saja belum mau nambah dulu. Lebih untuk memperbaiki yang sudah ada," Jelas Dewi Gontha.

Banyak kendala yang dirasakan oleh JFP sebagai promotor. Seperti kalau dulu kendalanya adalah sangat susah untuk mendatangkan artis ke Indonesia, tapi kalau sekarang memang lebih banyak sekali promotor baru selama mereka konsisten itu ngga apa – apa karena bagus efeknya buat sesama promotor. "Dengan itu persaingan menjadi semakin ketat dan dituntut untuk lebih kreatif dan konsisten," tambah Dewi Gontha.

"FREE! Magazine adalah majalah yang dibaca oleh anak - anank muda dan menjadi panutan apa yang sedang trend sekarang ini."



album

production | MALIQ n D'ESSENTIALS

stival THE BEGINNING OF A BEAUTIFUL LIFE

**"Senang dan bangga udah
2 kali menang FREE! Best of."**

Album The Beginning Of The Beautiful Life merupakan album yang menurut seluruh anggota Maliq paling lengkap bukan hanya dari segi lagu, kreatif tapi juga dari segi prosesnya. "Kita ngerjain sendiri dan spontanitasnya juga dapet untuk album ini. Kita membuka selebar – lebarnya kreatifitas kita di album yang ini," Kata Maliq & D'Essentials.

Maliq & D'essentials pada tahun ini masih focus untuk mempromosikan album The Beginning Of The Beautiful Life. "Kita belum kepikiran untuk bikin album baru walaupun kita udah sempet coba – coba materi baru," lanjut Angga sang vokalis.

"FREE! Magazine menjadi panduan life-style untuk anak muda. Kalau mau tau apa yang paling hip sekarang pasti liat FREE! Magazine".





Best local street wear, best beer house, I

DAMN I LOVE INDONESIA | P

"Ini award pertama kita dan kita merasa sangat terhormat banget untuk memenangkan ini. Gue ngerasa kalo FREE! Magazine itu memberikan apresiasi kepada designer – designer lokal."

Damn I Love itu sangat dekat dengan Daniel Mananta, tapi bagi Daniel justru semua tim yang ada di dalamnya juga sangat berpengaruh sekali. Damn I Love Indonesia berdiri sejak tahun 2008 dengan konsep yang sangat *simple*. *"Anything that you see urban or modern loe Indonesia-in aja!"* Kata Daniel. Saat ini, Damn I Love Indonesia sudah membuka tokonya di X lantai 6, Level One di East Mall, Grand Indonesia juga *online shopping* www.damniloveindonesia.com dan berencana untuk membuka toko di Surabaya. Ketika ditanya tentang *next project* dari Damn I Love Indonesia, Daniel menjawab, "Kita bakal bekerjasama dengan Smart Car by Mercedes, nanti akan ada Smart Car yang *designed* oleh DAMN I LOVE INDONESIA. Lalu kita akan membuat *series* yang diberi nama Damn I Love Indonesian Music. Gue mengajak beberapa teman musisi seperti Armand Maulana, Sherina, Melanie Subono dan banyak lagi."

"FREE! Magazine is one of the best urban magazine right now, a trendsetter in Jakarta."

"Kaget banget bisa memenangkan award ini, karena nominasi yang lain juga cukup bagus."

Pizza e Birra adalah beer house dengan konsep yang sangat *casual*. Tempat yang sengaja dibuat *comfort* dengan sentuhan *minimalis* dan *very woody*. Tempat ini sangat untuk berlama-lama sambil minum beer bahkan untuk mengadakan *business meeting*. Makanan yang ditawarkan di tempat ini adalah *fusion Italian food* yang pastinya sudah dapat dipastikan kelezatannya. Selain itu, Pizza e Birra juga terhitung rutin mengadakan Beer Pong Tournament yang menjadikannya sangat berbeda dari beer house lainnya.

"FREE! Magazine merupakan lifestyle magazine yang sangat seru dengan konten yang ngga selalu tentang sesuatu yang glamour tapi juga gaya hidup yang sehat untuk anak muda."



best rave / non club

PIZZA E BIRRA | EMBASSY PLAYGROUND

“Sangat bangga tentunya, karena berarti pembaca FREE! dan yang memilih kami dalam award ini menghargai kerja keras kami.”

Urbanite Asia dibentuk di Singapore oleh Yudha Budhisurya dan Arief Sundjaja 10 tahun yang lalu sebagai perusahaan event dan talent services. Pada tahun 2008, akhirnya Urbanite Asia yang pindah ke Jakarta mengembangkan usaha ini menjadi penyelenggara konser dan festival. “Pada tahun yang sama, Urbanite Asia menjadi co-promotor Playground Festival bersama dengan Embassy dan sampai saat ini kami telah dipercaya untuk terlibat dalam event - event brand seperti Pond’s Teens Concert dan Nylon Music Festival yang akan diadakan tanggal 7 Mei nanti,” Kata Yudha.

Berbicara tentang Embassy Playground Festival, gelaran ini dimulai pada Juni 2006, dimana itu terjadi saat masa puncak Embassy Club Jakarta. Animo crowd yang selalu mengantri setiap weekend di depan pintu Embassy Club yang hanya bisa menampung 2.500 orang saja itu membuat mereka membuat sesuatu dengan menggunakan area di sekitar gedung Embassy Club Jakarta di Taman Ria Senayan. Dengan menggabungkan 3 ruangan di dalam Embassy Club Jakarta (Embassy, Balcony, Wonderbar), terbentuklah mini festival di tengah kota. Selan itu, pada tahun 2008 Embassy Playground sukses menghadirkan Paul Van Dyk yang disaksikan oleh 16.000 penonton.

“FREE! Magazine adalah kitab wajib untuk pencari hiburan dan lifestyle di Jakarta.”





best music concert, urban community, best

pitbull | bike 2 work |

"Surprise banget bisa menangin penghargaan ini."

Berawal dari *hobby* bersepeda ke luar kota yang kemudian membuat komunitas ini berpikir untuk bersepeda sehari-hari sebagai upaya untuk mengurangi polusi. "Dari bulan Agustus 2004 kita mulai *campaign* dengan 150 anggota dan akhirnya pada tahun 2005 kita deklarasikan Bike to Work Community di Balai Kota dengan anggota berkembang hingga 700 orang," ujar Toto Sugito, ketua umum Bike to Work Community.

Sampai sekarang, tercatat kurang lebih 40.000 anggota yang tersebar di 32 propinsi. Bike to Work Community juga selalu berusaha untuk mensosialisasikan gaya hidup bersepeda. Pada bulan April lalu, mereka mengadakan acara dalam rangka memperingati hari Kartini dengan menurunkan srikandi bike mereka yang berangkat dari Jakarta ke Jepara. Selain itu, mereka juga berniat untuk menggelar Bikers Exhibition yang akan digelar di 5 kota besar di Indonesia.

"FREE! Magazine merupakan majalah yang bisa dibaca oleh semua orang terutama anak muda yang berisi segala sesuatu mengenai *entertainment*."



st pimped 4 wheel

MORRIS MINI COOPER ROVER STYLE





best foreign album, best local fashion la

katy perry | c

"teenage dream" - warner music



bel, best club

cotton ink | kampus





best dessert, best wine retreats, best club

signature creme brulle | social

blow fish



ib event

al house | future disco "calvin harris"

blow fish





best burger, best sushi, best serial event,

burger king | sushi

w hopper



best coffee shop

tei | the wave | starbucks

rnb parade



best bar n lounge, BEST COCKTAIL SAKURA SPRING

loewy | canteen

BEST FOOD COMPLEX EAT AND EAT, best local movie

gandaria city
laskar pemimpi

best dining place, Best urban event

table 8 hotel mulia
brightspot market

BEST HITECH, BEST PIMPED 2 WHEELS

ipod touch
VESPA GS160 MK1

marley
signature bar & food



